

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

1. Sejarah PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Cikal bakal ICBP berawal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (Consumer Branded Product atau “CBP”) perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”). Kegiatan usaha Grup CBP ini dimulai dengan bisnis di bidang mi instan pada tahun 1982. Di tahun 1985, Grup CBP memulai kegiatan usaha di bidang nutrisi dan makanan khusus, dan di tahun 1990 mengembangkan kegiatan usahanya ke bidang makanan ringan melalui kerja sama dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., afiliasi dari PepsiCo. Kegiatan usaha di bidang penyedap makanan dibentuk pada tahun 1991. Di tahun 2009, Indofood melakukan restrukturisasi berbagai kegiatan usaha produk konsumen bermerek di bawah Grup CBP untuk membentuk ICBP. Sejak pendirian ICBP sebagai entitas terpisah, Perseroan terus mengembangkan usahanya dan memperkuat kepemimpinannya di berbagai segmen pasar.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mie instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain di Indonesia, produk-produk ICBP juga hadir di lebih dari 60 negara di dunia.

Sebagai salah satu produsen mi instan terbesar di dunia, dan dengan didukung oleh 17 Pabrik yang berlokasi di Indonesia dan salah satunya di Malaysia, mereka mampu memproduksi sekitar 19 miliar bungkus mi instan dan mi telur dalam berbagai pilihan kemasan dan cita rasa setiap tahunnya.

Disepanjang tahun 2019, ICBP terus meraih berbagai penghargaan. Indomie kembali terpilih sebagai “*The Most Loved Indonesian Brand*” dari kantar BrandZ untuk ketiga kalinya, selain juga meraih peringkat ketiga BrandIndex Buzz Rankings di Indonesia dalam 2 tahun terakhir berdasarkan survey tahunan yang dilaksanakan oleh YouGov. Di manca negara, produk Indomie Mi Goreng Ayam Panggang meraih peringkat pertama dalam “*LA Times Instant Ramen Power Rankings*” berdasarkan penilaian dari kolumnis kuliner, Lucas Kwan Peterson.

Adapun visi, misi dan nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yaitu:

a. Visi

Produsen barang - barang Konsumsi yang Terkemuka.

b. Misi

- 1) Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.
- 2) Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.

- 3) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- 4) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- 5) Meningkatkan *stakeholder's values* secara berkesinambungan.

c. Nilai-nilai

Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi integritas; Menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.

2. Merek - Merek Produk

Adapun merek – merek yang dikeluarkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Merek dan Jenis Produk

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

| Jenis Produk | Nama Produk |
|---------------------|--|
| Mie | <ol style="list-style-type: none"> 1. Indomie 2. Supermie 3. Sarimi 4. Sarimi Gelas 5. Sakura 6. Pop Mie |

| | |
|-----------------------------|--|
| | 7. Mie Telur Cap 3 Ayam |
| <i>Dairy</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Indomilk 2. Enaak 3. Tiga Sapi 4. Milkuat 5. Orchid Butter 6. Good To Go |
| Makanan Ringan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Chitato 2. Lays 3. Qtela 4. Doritos 5. JetZ 6. Cheetos 7. Chiki |
| Penyedap rasa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Racik 2. Indofood Kecap Manis 3. Sambal Indofood 4. Bumbu Spesial Indofood 5. Bumbu Penyedap Indofood 6. Indofood Freiss |
| Nutrisi dan makanan Spesial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Promina 2. Sun 3. Govit 4. Gowell |
| Minuman | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ichi Ocha 2. Club 3. Coco Bit |

Sumber : Laporan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

3. Struktur Manajemen



Sumber : Laporan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Gambar 4.1

Struktur Manajemen PT. Indofood CBP Sukses Makmur

B. Penyajian Data

1. Laporan Neraca (Posisi Keuangan)

Laporan Neraca (*balance sheet*) biasa juga disebut laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi asset, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu. Neraca atau *balanced sheet* merupakan laporan yang menampilkan sumber-sumber keuangan dari suatu perusahaan atau harta/aset, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Laporan posisi keuangan harus disusun secara berurutan sehingga dapat memberikan penjelasan tentang posisi keuangan perusahaan (Harahap, 2009). Berikut adalah laporan neraca dari perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periododes 2016-2019.

Tabel 4.2
Laporan Keuangan Neraca (Aktiva)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2016-2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 8.371.980 | 8.796.690 | 4.726.822 | 8.359.164 |
| Investasi Jangka Pendek | - | 148.400 | 563.840 | - |
| Piutang Usaha | 3.721.206 | 3.871.252 | 4.128.191 | 4.049.290 |
| Bukan usaha | 172.719 | 255.187 | 143.165 | 82.600 |
| Persediaan - neto | 3.109.916 | 3.261.635 | 4.001.277 | 3.840.690 |

| | | | | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Uang muka dan jaminan | 65.617 | 121.042 | 334.441 | 169.941 |
| Pajak dibayar di muka | 84.419 | 79.371 | 118.152 | 77.638 |
| Beban dibayar di muka | 45.505 | 45.754 | 105.680 | 45.542 |
| Total Aset Lancar | 15.571.362 | 16.579.331 | 14.121.568 | 16.624.925 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Aset pajak tangguhan - neto | 663.119 | 612.900 | 562.770 | 533.188 |
| Investasi jangka panjang | 1.632.081 | 2.645.213 | 2.705.398 | 3.890.271 |
| Aset Tetap - neto | 7.114.288 | 8.120.254 | 10.741.622 | 11.342.412 |
| Beban ditangguhkan - neto | 55.207 | 150.264 | 128.010 | 108.686 |
| <i>Goodwill</i> | 1.424.030 | 1.424.030 | 1.775.839 | 1.775.839 |
| Aset tak berwujud - neto | 2.329.997 | 1.830.140 | 2.136.679 | 2.011.090 |
| Aset tidak lancar lainnya | 111.864 | 257.382 | 2.195.267 | 2.422.903 |
| Total Aset tidak lancar | 13.330.586 | 15.040.183 | 20.245.585 | 22.084.389 |
| TOTAL AKTIVA | 28.901.948 | 31.619.514 | 34.367.153 | 38.709.314 |

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tabel 4.3

Laporan Keuangan Neraca (Pasiva)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2016-2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|--------------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 375.000 | 672.886 | 862.238 | 458.108 |
| Utang <i>trust receipts</i> | 188.196 | 476.358 | 283.657 | - |

| | | | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Utang | | | | |
| Usaha | 2.692.349 | 2.904.233 | 2.956.189 | 2.635.433 |
| Bukan Usaha | 390.765 | 615.110 | 749.694 | 622.221 |
| Beban AkruaI | 1.731.828 | 1.472.210 | 1.701.628 | 1.841.517 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 198.177 | 223.440 | 229.554 | 257.254 |
| Utang pajak | 288.397 | 212.476 | 204.886 | 545.825 |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo | 605.073 | 250.875 | 247.552 | 196.001 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 6.469.785 | 6.827.588 | 7.235.398 | 6.556.359 |
| | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Utang jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 876.636 | 956.922 | 851.739 | 1.702.075 |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan non pengendali | 83.300 | 1.820 | - | - |
| Liabilitas pajak tangguhan – neto | 412.144 | 385.520 | 379.900 | 364.894 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2.559.260 | 3.123.334 | 3.192.966 | 3.414.882 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 3.931.340 | 4.467.596 | 4.424.605 | 5.481.851 |
| Total Liabilitas | 10.401.125 | 11.295.184 | 11.660.003 | 12.038.210 |
| | | | | |
| EKUITAS | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 583.095 | 583.095 | 583.095 | 583.095 |
| Tambahan Modal Disetor | 5.985.469 | 5.985.469 | 5.985.469 | 5.985.469 |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak | 39.146 | 45.838 | (438.885) | (550.276) |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | (3.064) | (5.368) | (13.812) | (11.040) |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual | (20.161) | 155.390 | 473.427 | 798.386 |

| | | | | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Saldo Laba | | | | |
| Cadangan Umum | 30.000 | 35.000 | 40.000 | 45.000 |
| Belum digunakan penggunaannya | 10.949.473 | 12.764.244 | 14.989.629 | 18.450.204 |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 17.563.958 | 19.563.668 | 21.618.923 | 25.300.838 |
| Kepentingan Non Pengendali | 936.865 | 760.662 | 1.088.227 | 1.370.266 |
| TOTAL EKUITAS | 18.500.823 | 20.324.330 | 22.707.150 | 26.671.104 |
| TOTAL PASIVA | 28.901.948 | 31.619.514 | 34.367.153 | 38.709.314 |

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur,

Tbk

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh setiap perusahaan. Isi dari laporan laba rugi ialah data-data keuangan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya yang ditanggung perusahaan.

Tabel 4.4

Laporan Keuangan Laba Rugi
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2016-2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

| Pos-pos | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| PENJUALAN NETO | 34.466.069 | 35.606.593 | 38.413.407 | 42.296.703 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 23.606.755 | 24.547.757 | 26.147.857 | 27.892.690 |
| LABA BRUTO | 10.859.314 | 11.058.836 | 12.265.550 | 14.404.013 |
| Beban Penjualan | (4.269.595) | (4.013.447) | (4.429.860) | (5.006.244) |

| | | | | |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|
| dan distribusi | | | | |
| Beban umum dan Administrasi | (1.653.564) | (1.667.733) | (2.063.933) | (2.119.627) |
| Penghasilan Operasi lain | 310.594 | 409.016 | 819.176 | 434.257 |
| Beban Operasi Lain | (382.581) | (564.926) | (143.012) | (312.282) |
| LABA USAHA | 4.864.168 | 5.221.746 | 6.447.921 | 7.400.117 |
| Penghasilan keuangan | 503.559 | 403.924 | 312.998 | 289.408 |
| Beban Keuangan | (178.970) | (153.935) | (225.568) | (161.444) |
| Pajak final atas penghasilan bunga | (100.265) | (80.312) | (58.965) | (43.233) |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | (99.238) | (184.862) | (29.601) | (47.876) |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 4.989.254 | 5.206.561 | 6.446.785 | 7.436.972 |
| Beban Pajak Penghasilan | (1.357.953) | (1.663.388) | (1.788.004) | (2.076.943) |
| LABA TAHUN BERJALAN | 3.631.301 | 3.543.173 | 4.658.781 | 5.360.029 |

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

3. Data Rasio Keuangan Perusahaan

Data Rasio Keuangan perusahaan adalah besaran relative dari dua nilai numeric yang dipilih dan diambil dari laporan keuangan perusahaan. Analisis keuangan menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan di berbagai perusahaan.

Rasio keuangan perusahaan ini diperoleh dari Iktisar Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang ada pada laporan tahunan perusahaan. Data rasio keuangan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Data Rasio Keuangan
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2016-2019

| No | Keterangan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----|--------------------------------|-----------|--------------|-----------|-----------|
| 1 | Gross Profit Margin | 31,3% | 31,1% | 31,9% | 34,1% |
| 2 | Net Profit Margin | 10,5% | 10,7% | 11,9% | 11,9% |
| 3 | Return On Asset (ROA) | 13,1% | 11,7% | 14,1% | 14,7% |
| 4 | Return on Equity (ROE) | 20,8% | 18,3% | 21,7% | 21,7% |
| 5 | Current Ratio | 2,41 kali | 2,43 kali | 1,95 kali | 2,54 kali |
| 6 | Liabilities to Asset Ratio | 0,36 kali | 0,36 kali | 0,34 kali | 0,31 kali |
| 7 | Liabilities to Equity Ratio | 0,56 kali | 0,56 kali | 0,51 kali | 0,45 kali |
| 8 | Gearing Ratio | 0,34 kali | 0,32 Kali | 0,11 kali | 0,23 kali |

Sumber : Laporan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

C. Analisis Data

1. Perhitungan dengan Metode *Common Size*

Common Size dengan mengaplikasikan pola penyederhanaan nilai didalam laporan keuangan atau bisa juga disebut pengawaman laporan

keuangan. Penilaian *Common Size* disusun dengan cara menghitung setiap akun didalam laporan neraca dan laba rugi, untuk laporan neraca menggunakan asset sebagai dasar dengan angka 100%.

a. Neraca

Perhitungan *Common Size* untuk laporan neraca dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Laporan Analisis *Common Size* Neraca (Aktiva)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2016 - 2019

| Pos-pos | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|-------------------------|---|---|---|---|
| | $\frac{Pos}{Total Aktiva} \times 100\%$ |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 29.0% | 27.8% | 13.8% | 21.6% |
| Investasi Jangka Pendek | | | | |
| Piutang Usaha | | | | |
| Pihak ketiga – neto | 3% | 3.5% | 3.3% | 2.8% |
| Pihak Berelasi | 9% | 8.8% | 8.8% | 7.7% |
| Bukan usaha | | | | |
| Pihak Ketiga | 0.1% | 0.1% | 0.2% | 0.1% |
| Pihak Berelasi | 0.5% | 0.7% | 0.2% | 0.2% |
| Persediaan - neto | 11% | 10.3% | 11.6% | 9.9% |
| Uang muka dan jaminan | 0.2% | 0.4% | 1.0% | 0.4% |

| | | | | |
|---|--------|--------|--------|--------|
| Pajak dibayar di muka | 0.3% | 0.3% | 0.3% | 0.2% |
| Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 0.2% | 0.1% | 0.3% | 0.1% |
| Total Aset Lancar | 53.9% | 52.4% | 41.1% | 42.9% |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2.3% | 1.9% | 1.6% | 1.4% |
| Investasi jangka panjang | 5.6% | 8.4% | 7.9% | 10.0% |
| Aset Tetap - neto | 24.6% | 25.7% | 31.3% | 29.3% |
| Beban ditangguhkan - neto | 0.2% | 0.5% | 0.4% | 0.3% |
| <i>Goodwill</i> | 4.9% | 4.5% | 5.2% | 4.6% |
| Aset tak berwujud - neto | 8.1% | 5.8% | 6.2% | 5.2% |
| Aset tidak lancar lainnya | 0.4% | 0.8% | 6.4% | 6.3% |
| Total Aset tidak lancar | 46.1% | 47.6% | 58.9% | 57.1% |
| TOTAL AKTIVA | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Tabel 4.7
Laporan Analisis Common Size Neraca (Pasiva)
PT. Indofood CBP Sukses Makmur
Periode 2016-2019

| Pos-pos | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---------------------------------|---|---|---|---|
| | $\frac{Pos}{Total Pasiva} \times 100\%$ |
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang bank jangka | 1,3% | 2,1% | 2,5% | 1,2% |

| | | | | |
|---|--------------|------------|--------------|--------------|
| pendek dan cerukan | | | | |
| Utang <i>trust receipts</i> | 0,7% | 1,5% | 0,8% | |
| Utang Usaha | | | | |
| Pihak Ketiga | 6,6% | 6,6% | 7,4% | 5,8% |
| Pihak berelasi | 2,7% | 2,5% | 1,2% | 1,1% |
| Bukan Usaha | | | | |
| Pihak Ketiga | 1,0% | 1,5% | 1,8% | 1,4% |
| Pihak Berelasi | 0,4% | 0,5% | 0,4% | 0,2% |
| Beban Akrual | 6,0% | 4,7% | 5,0% | 4,8% |
| Liabilitas imbalan Kerja jangka Pendek | 0,7% | 0,7% | 0,7% | 0,7% |
| Utang pajak | 1,0% | 0,7% | 0,6% | 1,4% |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | |
| Utang Bank | 2,1% | 0,8% | 0,7% | 0,5% |
| Utang Pembelian Aset Tetap | 0,04% | 0,007% | 0,01% | - |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 22,4% | 22% | 21,1% | 16,9% |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Utang jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | |
| Utang Bank | 3,0% | 3,0% | 1,9% | 4,4% |
| Utang pembelian aset tetap | 0,02% | 0,01% | - | - |
| Utang jangka panjang dan | - | - | 0,5% | 0,02% |

| | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| lainnya | | | | |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan non pengendali | 0,3% | 0,01% | - | - |
| Liabilitas pajak tangguhan – neto | 1,4% | 1,2% | 1,1% | 0,9% |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 8,9% | 9,9% | 9,3% | 8,8% |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 13,6% | 14,1% | 12,9% | 14,2% |
| Total Liabilitas | 36,0% | 35,7% | 33,9% | 31,1% |
| EKUITAS | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 2,0% | 1,8% | 1,7% | 1,5% |
| Tambahan Modal Disetor | 20,7% | 18,9% | 17,4% | 15,5% |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak | 0,1% | 0,1% | -1,3% | -1,4% |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | -0,01% | -0,02% | -0,04% | 0,0% |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari asset keuangan tersedia untuk dijual | -0,1% | 0,5% | 1,4% | 2,1% |
| Saldo Laba | | | | |
| Cadangan Umum | 0,1% | 0,1% | 0,1% | 0,1% |
| Belum digunakan penggunaannya | 37,9% | 40,4% | 43,6% | 47,7% |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 60,8% | 62% | 62,9% | 65,4% |
| Kepentingan Non Pengendali | 3,2% | 2% | 3,2% | 3,5% |
| TOTAL EKUITAS | 64,0% | 64% | 66,1% | 68,9% |
| TOTAL PASIVA | 100% | 100% | 100% | 100% |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan *Common Size* tabel 4.6 dan 4.7 diatas dapat kita lihat bahwa persentase akun kas dan setara kas terhadap total aktiva cenderung turun, pada tahun 2016 persentase kas dan setara kas yaitu 29,0%, kemudian di tahun berikutnya yaitu tahun 2017 persentase kas dan setara kas terhadap aktiva turun menjadi 27,8%. Pada tahun 2018 kas dan setara kas kembali mengalami penurunan menjadi 13,8%, dan ditahun 2019 persentase mengalami peningkatan menjadi 21,6%. Analisis *Common Size* tidak ada ketentuan berapa nilai persentase yang baik, namun jika dikaitkan dengan perbandingan kas sebaiknya nilai kas dan setara kas lebih besar dari pada persentase Liabilitas Jangka Pendek atas total pasiva. Hal ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membiayai utang jangka pendeknya. Jika, persentase kas dan setara kas semakin menurun dan Liabilitas Jangka Pendek semakin meningkat, maka perusahaan dapat berada di posisi ilikuid (perusahaan yang tidak mempunyai cukup dana untuk memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo).

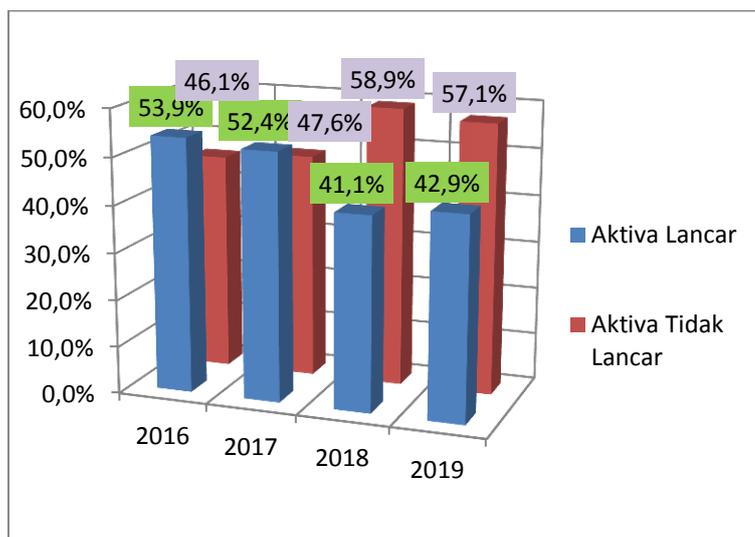
Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, terlihat persentase kas dan setara kas atas total aktiva cenderung sedikit lebih tinggi dari persentase Liabilitas Jangka Pendek terhadap total aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya. Jumlah kas dan setara kas yang besar akan mendukung aktivitas produksi perusahaan, karena perusahaan memiliki

dana untuk membiayai pengeluaran rutin ataupun pengeluaran yang tidak rutin.

Persentase piutang usaha atas total aktiva yang berasal dari pihak ketiga cukup kecil dan stabil dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yaitu berkisar 3%, sedangkan Pihak berelasi persentasenya agak lebih besar namun masih cukup kecil yaitu berkisar 8%. Keadaan ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang sangat baik. Semakin tinggi piutang, maka semakin banyak modal kerja yang tertanam didalam piutang yang tidak bisa dimanfaatkan oleh perusahaan dan juga semakin tinggi pula risiko piutang yang tidak tertagih.

Persediaan terhadap total aktiva cenderung turun, pada tahun 2016 persentase sebesar 11%, pada tahun 2017 ppersentase turun menjadi 10,3%, dan di tahun 2018 sempat mengalami peningkatan menjaadi 11,6%, dan di tahun 2019 kembali turun menjadi 9,9%. Keadaan ini disebabkan oleh adanya peningkatan total aktiva dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Dari penurunan persediaan ini, berarti perusahaan mampu untuk mengelola persediaannya. Tingginya tingkat persediaan tidak menguntungkan bagi perusahaan karena dapat menimbulkan beban penyimpanan, risiko kerusakan dan juga menghambat perkembangan *cash flow* karena banyaknya dana yang terinvestasi di akun persediaan.

Secara sederhana grafik aktiva lancar dan aktiva tidak lancar terhadap aktiva dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 4.2 Grafik Analisis *Common Size* pada Laporan Neraca (Aktiva)

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016-2019

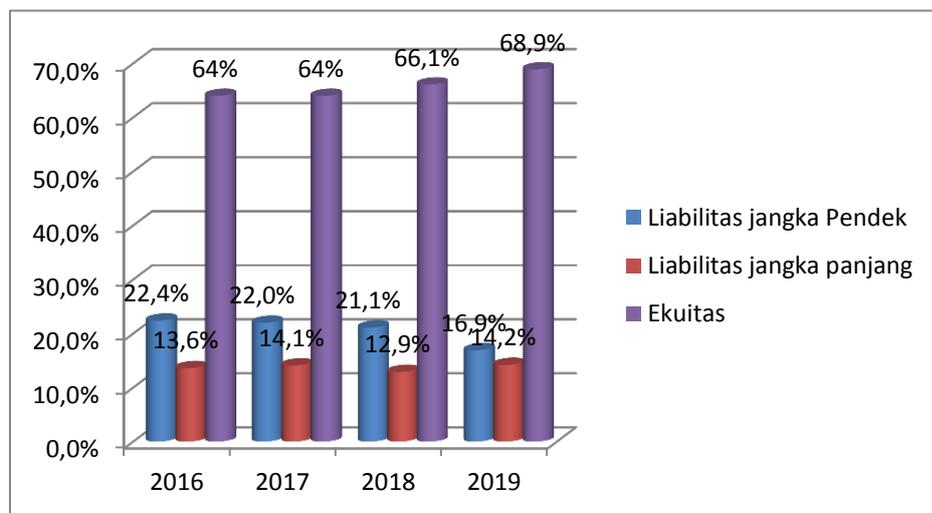
Aset lancar terhadap total aktiva turun, persentase di tahun 2016 sebesar 53,9%, tahun 2017 terjadi penurunan aset lancar menjadi 52,4%, begitu juga di tahun 2018 persentase aset lancar kembali mengalami penurunan yaitu menjadi 41,1%, dan di tahun 2019 persentase dari aset lancar sedikit meningkat menjadi 42,9%. Kondisi ini dikarenakan adanya peningkatan aset tidak lancar yang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Walaupun didalam data absolut pada aset lancar yang ada didalam laporan keuangan meningkat, kecuali pada tahun 2018, tetapi pergerakan elemen aset tidak lancar lebih cepat sehingga berdampak pada turunnya persentase dari aset lancar.

Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 total aset lancar terhadap total aktiva lebih besar daripada total Liabilitas Jangka Pendek

terhadap total pasiva, presentase aset lancar terhadap total aktiva berturut turut dari tahun 2016 sampai 2019 sebesar 53,9%, 52,4%, 41,1%, dan 42,9%. Sedangkan presentase Liabilitas Jangka Pendek terhadap pasiva berturut - turut dari tahun 2016 sampai dengan 2019 sebesar 22,4%, 22%, 21,1%, dan 16,9%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menunjukkan kemampuan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendeknya dari Aset lancar.

Pada total aset tidak lancar terhadap total aktiva cenderung naik. dari 46,1% di tahun 2016 menjadi 57,1%. Hal ini disebabkan karena Perusahaan sedang melakukan investasi berupa alat produksi pada anak perusahaan dari PT. Indofood CBP Sukses makmur, Tbk, yaitu PT. Indolakto.

Grafik Analisis *Common Size* untuk Laporan neraca kelompok pasiva secara ringkas dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 4.3 Grafik Analisis *Common Size* pada laporan neraca (Pasiva)

**PT. Indofood CBP Sukses Makmur
Periode 2016-2019**

Selanjutnya, perhitungan *Common Size* pada kelompok Pasiva. Persentase Liabilitas Jangka Pendek terhadap Total Pasiva cenderung turun, dari 22,4% di tahun 2016, menjadi 16,9% di tahun 2019. Hal ini dikarenakan semakin sedikitnya aktivitas perusahaan sehingga menurun pula tingkat liabilitas jangka pendek pada pihak ketiga.

Pada akun Ekuitas terhadap total pasiva cenderung meningkat pada tahun 2016 persentasenya 64%, di tahun 2019 meningkat menjadi 68,9%. Kondisi ini menunjukkan kondisi bahwa aset yang didanai oleh modal perusahaan semakin meningkat. Ini berarti, perusahaan mengalokasikan dana untuk aset, sebagian besar berasal dari modal perusahaan.

b. Laba Rugi

Tabel 4.8
Laporan Analisis *Common Size* Laba Rugi
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Periode 2016-2019

| Pos-pos | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| | $\frac{\text{Pos}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$ |
| PENJUALAN NETO | 100% | 100% | 100% | 100% |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 68,5% | 68.9% | 68.1% | 65.9% |
| LABA BRUTO | 31,5% | 31.1% | 31.9% | 34.1% |
| Beban Penjualan dan distribusi | -12,4% | -11.3% | -11.5% | -11.8% |
| Beban umum dan Administrasi | -4,8% | -4.7% | -5.4% | -5.0% |
| Penghasilan Operasi lain | 0,9% | 1.1% | 2.1% | 1.0% |
| Beban Operasi Lain | -1,1% | -1.6% | -0.4% | -0.7% |
| LABA USAHA | 14,1% | 14.7% | 16.8% | 17.5% |
| Penghasilan keuangan | 1,5% | 1.1% | 0.8% | 0.7% |
| Beban Keuangan | -0,5% | -0.4% | -0.6% | -0.4% |
| Pajak final atas penghasilan bunga | -0,3% | -0.2% | -0.2% | -0.1% |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | -0,3% | -0.5% | -0.1% | -0.1% |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 14,5% | 14.6% | 16.8% | 17.6% |
| Beban Pajak Penghasilan | -3,9% | -4.7% | -4.7% | -4.9% |
| LABA TAHUN BERJALAN | 10,5% | 10.0% | 12.1% | 12.7% |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

Dari tabel 4.8 diatas menampilkan persentase beban pokok penjualan terhadap Penjualan cenderung menurun. Pada tahun 2016 persentase dari beban pokok penjualan terhadap penjualan 68,5%, dan pada tahun 2019 menjadi 65,9%. Walaupun didalam angka absolut dari beban pokok penjualan menunjukkan peningkatan, namun karena pergerakan penjualan lebih cepat dibandingkan beban pokok penjualan itulah sebabnya persentase beban pokok penjualan cenderung menurun.

Persentase beban usaha, yaitu beban penjualan dan distribusi, dan beban operasi lain secara umum mengalami peningkatan, kecuali pada beban umum dan administrasi yang sedikit mengalami penurunan. Peningkatan persentase beban penjualan dan administrasi meningkat dari tahun sebelumnya, tahun 2018 sebesar 11,5% menjadi 11,8% di tahun 2019. Peningkatan didalam penjualan dan distribusi dikarenakan biaya iklan dan promosi, pengangkutan, beban royalti dan lain – lain yang meningkat. Begitu pula dengan beban operasi lain yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, di tahun 2018 persentase beban operasi lain sebesar 0,4%, kemudian di tahun 2019 meningkat menjadi 0,7%. Hal ini dikarenakan amortisasi asset tak berwujud, rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi, dan penyisihan penurunan nilai asset tetap lain – lain. Untuk beban umum dan administrasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya di tahun 2018 persentase beban umum dan administrasi sebesar 5,4% dan di tahun 2019 menurun menjadi 5%. Hal ini dikarenakan berkurangnya biaya gaji, upah

dan imbalan kerja karyawan, tanggung jawab sosial perusahaan perusahaan, sumbangan dan representasi, outsourcing, serta utilitas dan perbaikan.

Dari pemaparan persentase diatas menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu meningkatkan aktivitas perusahaan, dengan meningkatnya aktivitas maka meningkat juga produktivitas dari perusahaan sehingga mampu meningkatkan penjualan perusahaan dan juga disisi lain perusahaan mampu melakukan efisiensi biaya, hal ini dapat dilihat dari persentase biaya yang lebih rendah dari penjualan.

Persentase laba bruto terhadap penjualan cenderung meningkat, dari 31,5% pada tahun 2016, menjadi 34,1% pada tahun 2019. Persentase Laba tahun berjalan juga mengalami peningkatan di tahun 2016 persentase laba tahun berjalan sebesar 10,5%, dan ditahun 2019 meningkat menjadi 12,7%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan tingkat penjualan yang baik.

2. Perhitungan dengan Metode *Trend Least Square*

Berdasarkan data rasio keuangan perusahaan yang terdapat di iktisar keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, maka perhitungan metode *Trend* sebagai berikut :

a) *Gross Profit Margin Trend*

Tabel 4.9
Gross Profit Margin Trend
PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
Tahun 2016-2019

| No | Tahun | Gross Profit Margin (Y) | X | XY | X ² | Yt |
|--------|-------|-------------------------|----|--------|----------------|-------|
| 1 | 2016 | 0,313 | -3 | -0,93 | 9 | 0,306 |
| 2 | 2017 | 0,311 | -1 | -0,311 | 1 | 0,315 |
| 3 | 2018 | 0,319 | 1 | 0,319 | 1 | 0,324 |
| 4 | 2019 | 0,341 | 3 | 1,02 | 9 | 0,333 |
| Jumlah | - | 1,28 | | 0,09 | 20 | |

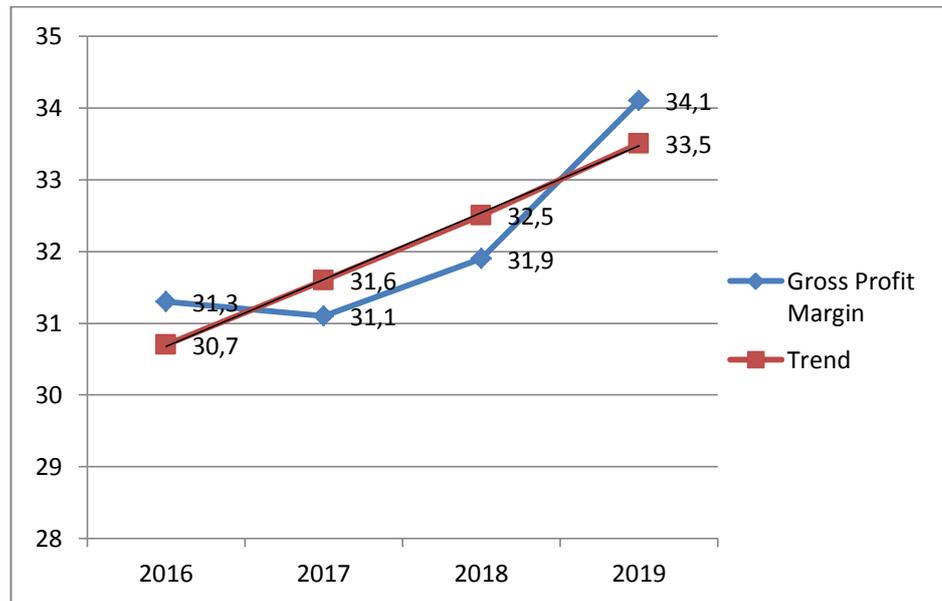
Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1,28}{4} \\ &= 0,32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai b} &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{0,092}{20} \\ &= 0,0046 \end{aligned}$$

Jadi persamaan Tren untuk *Gross Profit Margin* adalah :

$$Y' = 0,32 + 0,0046X$$



Gambar 4.4

Grafik *Gross Profit Margin* Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016 – 2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kondisi *Trend* *Gross Profit Margin* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2016 sampai 2019. Dari persamaan *Gross Profit Margin* diperoleh nilai b positif sebesar 0,0046. Jika besarnya kode waktu bertambah 1 periode maka, gross profit margin bertambah sebesar $2 \times 0,0046 = 0,0092$. Nilai b yang positif menunjukkan bahwa laba kotor perusahaan mengalami peningkatan terhadap penjualan dari tahun 2016 sampai 2019. Ini menunjukkan efisiensi produk perusahaan dalam menghasilkan laba.

b) *Net Profit Margin Trend*

Tabel 4.10

Net Profit Margin Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tahun 2016-2019

| No | Tahun | Net Profit Margin (Y) | X | XY | X ² | Yt |
|--------|-------|-----------------------|----|-------|----------------|-------|
| 1 | 2016 | 0,10 | -3 | -0,31 | 9 | 0,029 |
| 2 | 2017 | 0,10 | -1 | -0,11 | 1 | 0,083 |
| 3 | 2018 | 0,12 | 1 | 0,12 | 1 | 0,137 |
| 4 | 2019 | 0,12 | 3 | 0,36 | 9 | 0,191 |
| Jumlah | - | 0,45 | | 0,54 | 20 | |

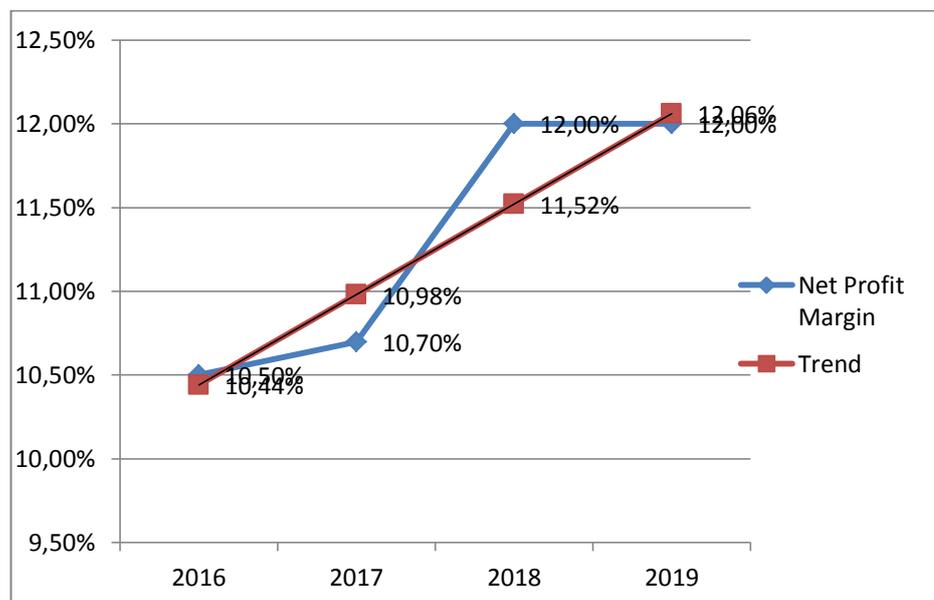
Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{0,45}{4} \\ &= 0,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai b} &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{0,54}{20} \\ &= 0,027 \end{aligned}$$

Jadi persamaan Tren untuk *Net Profit Margin* adalah :

$$Y' = 0,11 + 0,027X$$



Gambar 4.5

Grafik *Net Profit Margin* Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016 – 2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kondisi *Trend Net Profit Margin* PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 perusahaan memiliki *Net Profit Margin* sebesar 10,50% yang berarti bahwa setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 0,105. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 10,70% dan di tahun selanjutnya, stabil tahun 2018 dan 2019 nilai *Net Profit Margin* nya sebesar 12%.

Dari persamaan *Net Profit Margin* diperoleh nilai b positif sebesar 0,027. Jika besarnya x (kode waktu) meningkat 1 Periode, maka net profit margin bertambah sebesar $2 \times 0,027 = 0,054$. Nilai b yang positif menunjukkan bahwa Laba perusahaan mengalami peningkatan terhadap pendapatan perusahaan.

c) *Return On Asset Trend*

Tabel 4.11

Return On Asset (ROA) Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tahun 2016-2019

| No | Tahun | Return On Asset (Y) | X | XY | X ² | Yt |
|--------|-------|---------------------------|----|-------|----------------|-------|
| 1 | 2016 | 0,13 | -3 | -0,39 | 9 | 0,118 |
| 2 | 2017 | 0,12 | -1 | -0,12 | 1 | 0,126 |
| 3 | 2018 | 0,14 | 1 | 0,14 | 1 | 0,134 |
| 4 | 2019 | 0,15 | 3 | 0,45 | 9 | 0,142 |
| Jumlah | - | 0,54 | | 0,08 | 20 | |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{0,54}{4} \end{aligned}$$

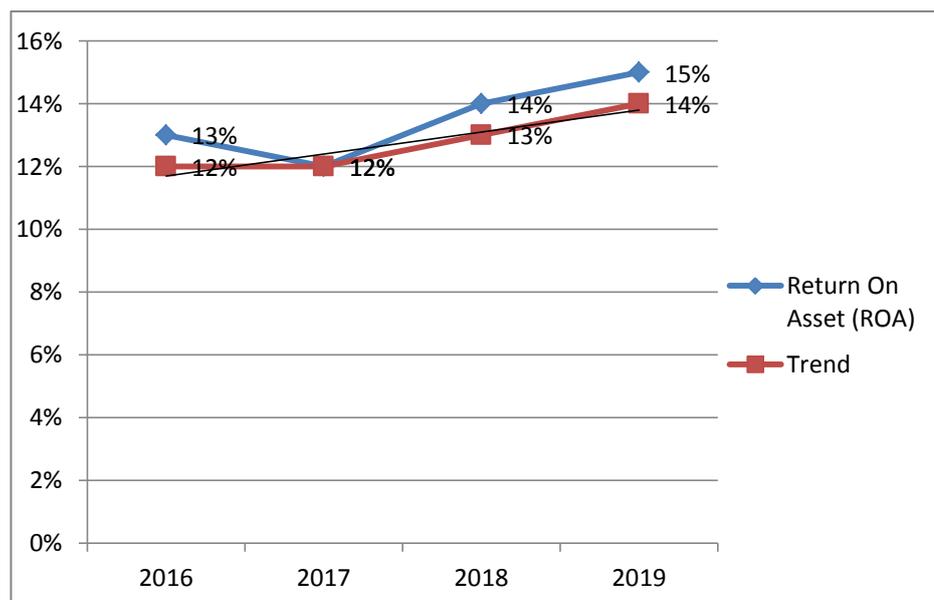
$$\begin{aligned} \text{Nilai b} &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{0,08}{20} \end{aligned}$$

$$= 0,13$$

$$= 0,004$$

Jadi persamaan Tren untuk *Return On Asset* adalah :

$$Y' = 0,13 + 0,004X$$



Gambar 4.6

Grafik *Return On Asset* Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016 – 2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kondisi *Trend Return On Asset* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan dan penurunan nilai rasio. Pada tahun 2016 perusahaan memiliki *Return On Asset* sebesar 13% yang berarti bahwa setiap rupiah asset yang digunakan perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,13.

Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 12% dan di tahun selanjutnya, mengalami peningkatan tahun 2018 dan 2019 nilai *Return On Asset* nya sebesar 14% dan 15%.

Dari persamaan *Return on Asset* diperoleh nilai b positif sebesar 0,027. Jika besarnya x meningkat 1 periode, maka return on assets meningkat sebesar $2 \times 0,004 = 0,008$. Nilai b yang positif menunjukkan bahwa Aset yang dihasilkan meningkat terhadap pendapatan perusahaan sebesar 0,008.

d) *Return On Equity (ROE) Trend*

Tabel 4.12

Return On Equity (ROE) Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tahun 2016-2019

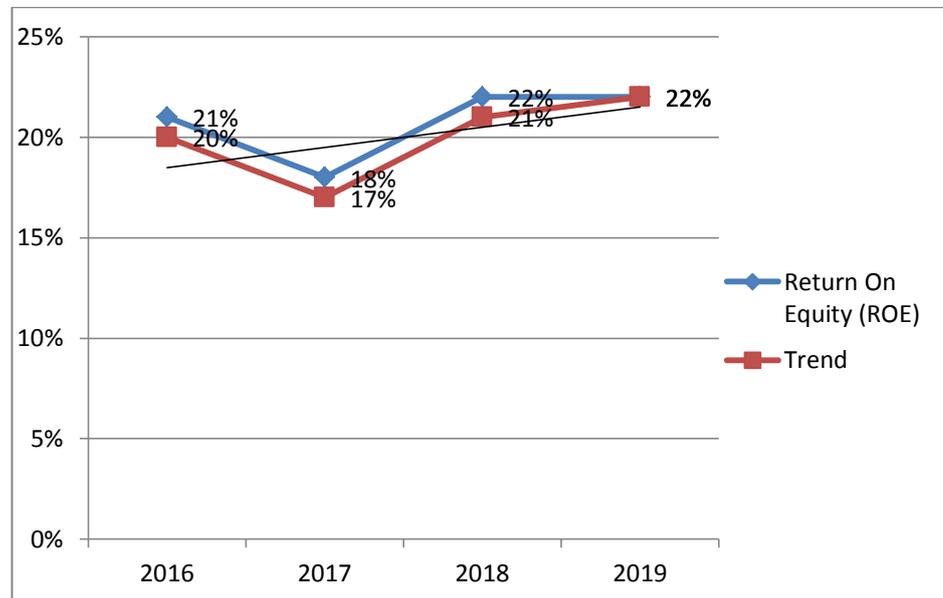
| No | Tahun | Return On Equity (Y) | X | XY | X ² | Yt |
|--------|-------|-------------------------------|----|-------|----------------|-------|
| 1 | 2016 | 0,21 | -3 | -0,63 | 9 | 0,201 |
| 2 | 2017 | 0,18 | -1 | -0,18 | 1 | 0,207 |
| 3 | 2018 | 0,22 | 1 | 0,22 | 1 | 0,213 |
| 4 | 2019 | 0,22 | 3 | 0,66 | 9 | 0,219 |
| Jumlah | - | 0,83 | | 0,07 | 20 | |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum Y}{n} & \text{Nilai b} &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{0,83}{4} & &= \frac{0,07}{20} \\ &= 0,21 & &= 0,003 \end{aligned}$$

Jadi persamaan Tren untuk *Return On Equity* adalah :

$$Y = 0,21 + 0,003X$$



Gambar 4.7

Grafik *Return On Equity* Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016 – 2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kondisi *Trend Return On Equity* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan dan

penurunan nilai rasio. Pada tahun 2016 perusahaan memiliki *Return On Equity* sebesar 21% yang berarti bahwa setiap rupiah saham yang digunakan perusahaan memperoleh tambahan nilai ekuitas sebesar Rp. 0,21. Pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 18% dan di tahun selanjutnya, mengalami peningkatan tahun 2018 dan 2019 nilai *Return On Equity* nya sebesar 22% dan 22%.

Dari persamaan *Return on Equity* diperoleh nilai b positif sebesar 0,003. Jika x (kode waktu) meningkat sebanyak 1 periode maka, return on equity bertambah sebanyak $2 \times 0,003 = 0,006$. Nilai b yang positif menunjukkan bahwa pemegang saham memperoleh tambahan nilai ekuitas dari total investasi yang dihasilkan meningkat terhadap pendapatan perusahaan.

e) *Current Ratio Trend*

Tabel 4.13

Current Ratio Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tahun 2016-2019

| Tahun | Current Ratio (Y) | X | XY | X² | Yt |
|--------------|--------------------------|----------|-----------|----------------------|-----------|
| 2016 | 2,41 | -3 | -7,23 | 9 | 2,342 |

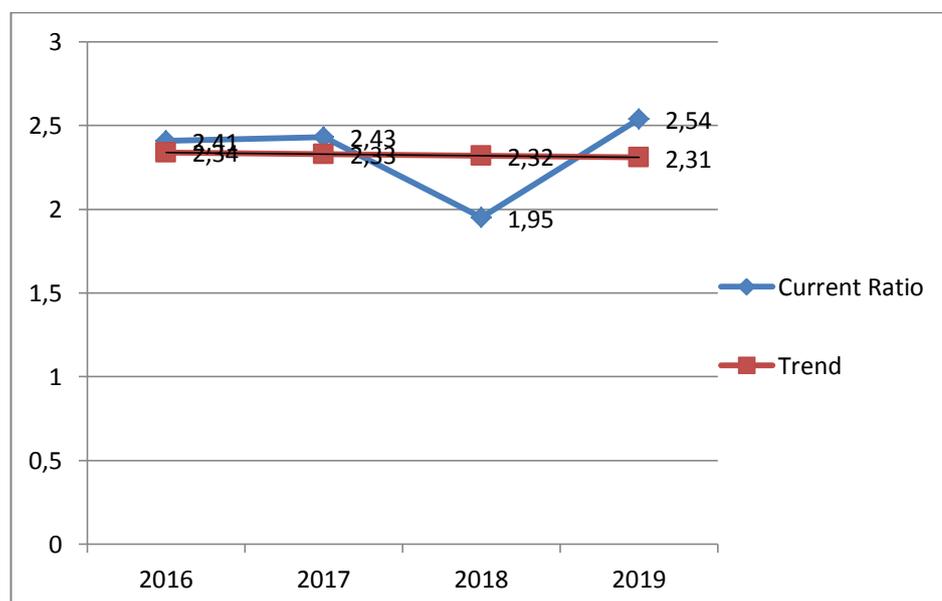
| | | | | | |
|--------|------|----|-------|----|-------|
| 2017 | 2,43 | -1 | -2,43 | 1 | 2,334 |
| 2018 | 1,95 | 1 | 1,95 | 1 | 2,326 |
| 2019 | 2,54 | 3 | 7,62 | 9 | 2.318 |
| Jumlah | 9,33 | | -0,09 | 20 | |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum Y}{n} & \text{Nilai b} &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{9,33}{4} & &= \frac{-0,09}{20} \\ &= 2,33 & &= -0,004 \end{aligned}$$

Jadi persamaan Tren untuk *Current Ratio* adalah :

$$Y = 2,33 - 0,004X$$



Gambar 4.8

Grafik *Current Ratio* Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016 – 2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kondisi *Trend Current Ratio* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan dan penurunan nilai rasio. Pada tahun 2016 perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 2.41 kali yang berarti bahwa setiap Rp. 1 rupiah utang lancar yang digunakan perusahaan dijamin oleh asset lancar sebesar Rp. 2,41. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 2,43 kali dan di tahun selanjutnya, mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 1.95 kali dan 2019 nilai *Current ratio* nya sebesar 2,54.

Dari persamaan *Trend Current Ratio* diperoleh nilai b negatif sebesar $-0,004$. Jika x (kode waktu) bertambah 1 periode maka *current ratio* akan berkurang sebesar $2 \times -0.004 = -0,008$. Nilai b yang negatif menunjukkan penurunan pada utang dan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar masih dapat di bayarkan dengan asset lancar karena *current* rasio terus menurun.

f) *Liabilities to Asset Trend*

Tabel 4.14

Liabilities to Asset Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tahun 2016-2019

| Tahun | Liabilities to Asset Ratio (Y) | X | XY | X ² | Yt |
|--------|--------------------------------------|----|-------|----------------|-------|
| 2016 | 0,36 | -3 | -1,08 | 9 | 0,365 |
| 2017 | 0,36 | -1 | -0,36 | 1 | 0,348 |
| 2018 | 0,34 | 1 | 0,34 | 1 | 0,331 |
| 2019 | 0,31 | 3 | 0,93 | 9 | 0,314 |
| Jumlah | 1,37 | | -0,89 | 20 | |

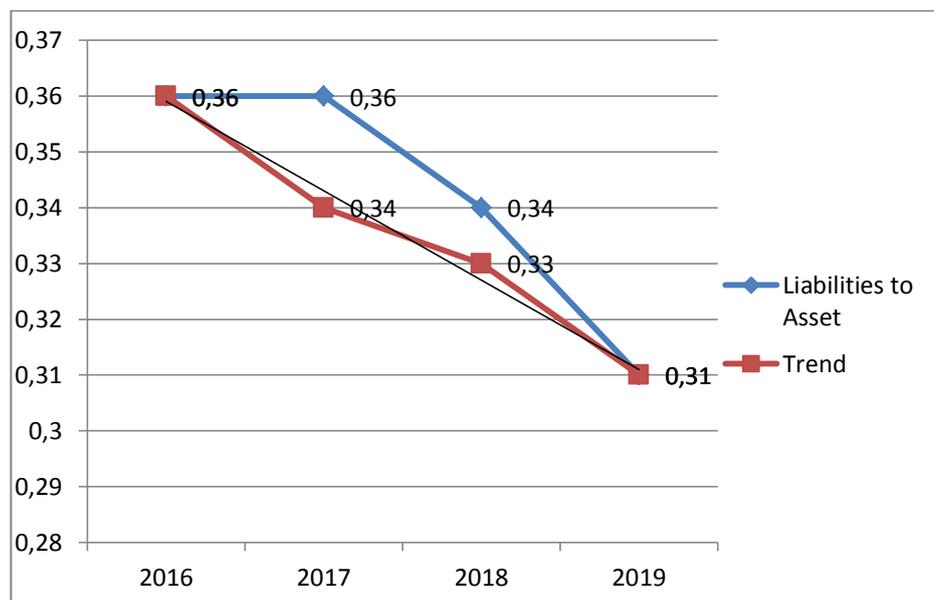
Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{1,37}{4} \\ &= 0,34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai b} &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{-0,17}{20} \\ &= -0,0085 \end{aligned}$$

Jadi persamaan Tren untuk *Liabilities to Asset Ratio* adalah :

$$Y = 0,34 - 0,0085X$$



Gambar 4.9

Grafik *Liabilities To Asset* Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016 – 2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kondisi *Trend Liabilities to Asset Ratio* atau bisa juga disebut *Debt to Asset ratio* (DAR) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan nilai rasio. Pada tahun 2016 perusahaan memiliki nilai *Liabilities to Asset Ratio* sebesar 0,36 kali yang berarti bahwa setiap Rp. 1 rupiah total utang yang digunakan perusahaan dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 0,36. Pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan yaitu 0,36 kali dan di tahun selanjutnya, mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 0,34 kali dan 2019 nilai nya sebesar 0,31.

Dari persamaan *Liabilities to Asset ratio* diperoleh nilai b negatif sebesar -0,0085. Jika x (kode waktu) bertambah sebanyak 1 periode maka *liabilities to asset ratio* berkurang sebanyak $2 \times -0,0085 = -0,017$. Nilai b yang negatif menunjukkan bahwa sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, bisa juga diartikan berapa porsi utang dibandingkan aktiva, semakin kecil nilai b maka semakin baik karena artinya semakin kecil perbandingan utang terhadap aktiva. Resiko kebangkrutan dari perusahaan tersebut juga tergolong kecil.

g) *Liabilities to Equity Trend*

Tabel 4.15

Tabel *Liabilities to Equity Trend*

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tahun 2016-2019

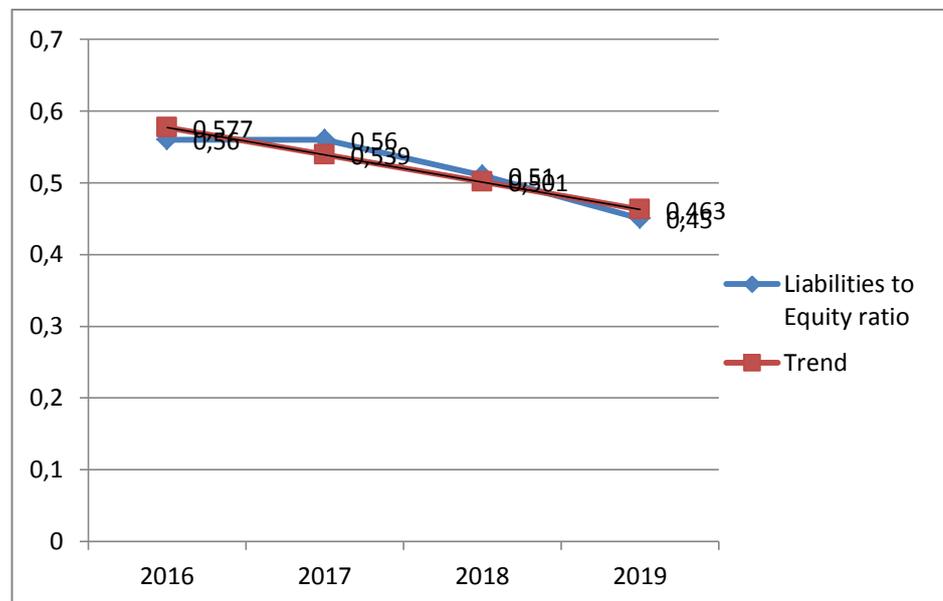
| Tahun | Liabilities to Equity Ratio (Y) | X | XY | X ² | Y' |
|--------|---------------------------------------|----|-------|----------------|-------|
| 2016 | 0,56 | -3 | -1,68 | 9 | 0,577 |
| 2017 | 0,56 | -1 | -0,56 | 1 | 0,539 |
| 2018 | 0,51 | 1 | 0,51 | 1 | 0,501 |
| 2019 | 0,45 | 3 | 1,35 | 9 | 0,463 |
| Jumlah | 2,08 | | -0,38 | 20 | |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum Y}{n} & \text{Nilai b} &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{2,08}{4} & &= \frac{-0,38}{20} \\ &= 0,52 & &= -0,019 \end{aligned}$$

Jadi persamaan Tren untuk *Liabilities to Equity ratio* adalah :

$$Y = 0,52 - 0,019X$$



Gambar 4.10

Grafik *Liabilities To Equity Trend*

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016 – 2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kondisi *Trend Liabilities to Equity Ratio* atau bisa juga disebut *Debt to Equity ratio* (DER) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dari

tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan nilai rasio. Pada tahun 2016 perusahaan memiliki nilai *Liabilities to Equity Ratio* sebesar 0,56 kali yang berarti bahwa setiap Rp. 1 rupiah total utang yang digunakan perusahaan dijamin oleh Ekuitas atau modal perusahaan sebesar Rp. 0,56. Pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan yaitu 0,56 kali dan di tahun selanjutnya, mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 0,51 kali dan 2019 nilainya sebesar 0,45 kali.

Dari persamaan *Liabilities to Equity ratio* diperoleh nilai b negatif sebesar -0,019. Jika nilai x (kode waktu) bertambah 1 periode maka *liabilities to equity* berkurang sebesar $2 \times -0,019 = -0,038$. Nilai b yang negatif menunjukkan bahwa sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh modal perusahaan sendiri, bisa juga diartikan berapa porsi utang dibandingkan modal, semakin kecil nilai b maka semakin baik karena artinya semakin kecil perbandingan utang terhadap modal.

h) *Gearing Ratio Trend*

Tabel 4.16

Gearing Ratio Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Tahun 2016-2019

| Tahun | Gearing Ratio (Y) | X | XY | X ² | Y' |
|--------|----------------------|----|-------|----------------|-------|
| 2016 | 0,34 | -3 | -1,02 | 9 | 0,331 |
| 2017 | 0,32 | -1 | -0,32 | 1 | 0,277 |
| 2018 | 0,11 | 1 | 0,11 | 1 | 0,223 |
| 2019 | 0,23 | 3 | 0,69 | 9 | 0,169 |
| Jumlah | 1 | | -0,54 | 20 | |

Sumber : data sekunder yang diolah, 2020

$$\text{Nilai a} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{1}{4}$$

$$= 0,25$$

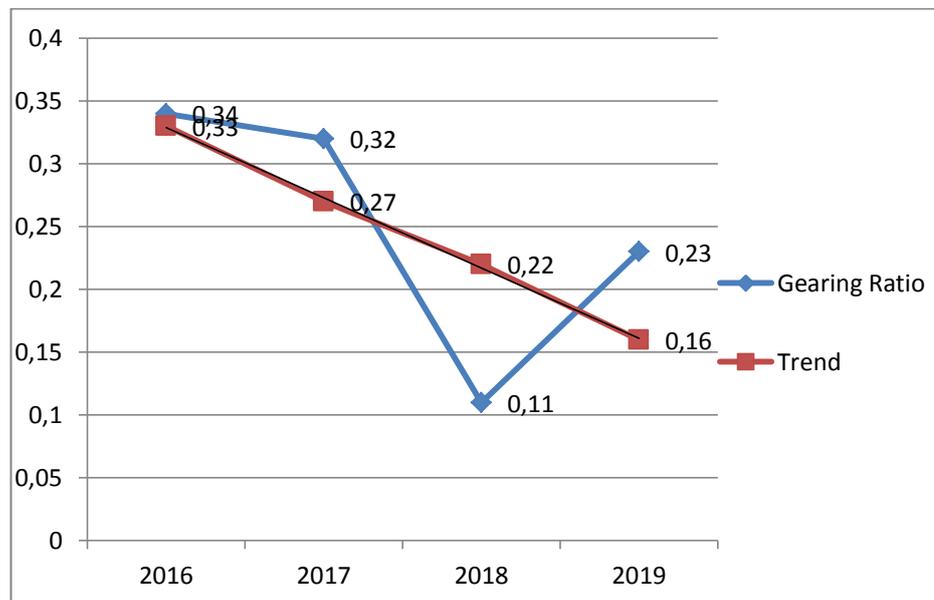
$$\text{Nilai b} = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{-0,54}{20}$$

$$= -0,027$$

Jadi persamaan Tren untuk *Gearing ratio* adalah :

$$Y = 0,25 - 0,027X$$



Gambar 4.11

Grafik *Gearing Ratio* Trend

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Periode 2016 – 2019

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat kondisi *Trend Gearing Ratio* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan nilai rasio. Pada tahun 2016 perusahaan memiliki nilai *Gearing Ratio* sebesar 0,34 kali yang berarti bahwa setiap Rp. 1 rupiah total utang jangka pendek yang digunakan perusahaan dijamin oleh modal perusahaan sebesar Rp. 0,34. Pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan yaitu 0,32 kali dan di tahun selanjutnya, mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 0,11 kali dan 2019 nilai nya sebesar 0,23 kali.

Dari persamaan *Gearing ratio* diperoleh nilai b negatif sebesar $-0,027$. Jika x (kode waktu) bertambah 1 periode maka nilai *Trend gearing ratio* adalah $2 \times -0,027 = -0,054$. Nilai b yang negatif menunjukkan bahwa sejauh mana pinjaman usaha produktif dapat ditutupi oleh total modal perusahaan sendiri, bisa juga diartikan berapa porsi utang jangka pendek dibandingkan modal, semakin kecil nilai b maka semakin baik karena artinya semakin kecil perbandingan utang jangka pendek terhadap modal. Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No.:222/PMK.010/2008 tentang *Gearing Ratio* pasal 42 tercantum pada ayat 3 yaitu *Gearing ratio* untuk penjaminan usaha produktif paling tinggi sebesar 10 kali. Penjaminan kredit ini lebih berisiko besar karena melibatkan tiga pihak, sehingga perlunya perlunya pengelolaan risiko yang kuat pada seluruh unit kerja.

D. Relevansi Kinerja Keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dengan Etika Bisnis Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam sangat menghargai kebebasan individu, akan tetapi dalam keseimbangan dengan cara bertanggung jawab sosial dalam ekonomi. Artinya setiap investasi yang dilakukan perusahaan harus memperdulikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Itulah mengapa program tanggung jawab sosial ini sangat relevan dengan implementasi ekonomi syariah. Penerapan tanggung jawab sosial ini berdasarkan pada Undang - Undang Perseroan Terbatas (UU PT) tahun

2007, yang bertujuan untuk mengatasi kemiskinan, kesehatan lingkungan, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan mensejahterakan masyarakat pada umumnya. Adapun bentuk - bentuk tanggung jawab sosial dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. yang berkaitan dengan ekonomi syariah adalah :

1. Posko Indofood Peduli

Saat terjadi bencana alam atau kondisi yang darurat, PT. ICBP mendirikan Posko Indofood Peduli dalam pendistribusian bahan makanan dan kebutuhan lainnya untuk korban yang terdampak bencana. Adapun bantuan yang disediakan perusahaan yaitu seperti mi instan , air minum, selimut dan tenda, serta popok bayi. Di tahun 2019 PT. ICBP memberikan bantuannya bagi korban banjir di Pekalongan, Pulau Sentani, Bengkulu dan Halmahera. Selain itu mereka juga membangun rumah-rumah permanen dan tempat ibadah, sekolah, klinik, tempat bermain, pasar dan fasilitas olahraga.

2. Produk Halal

PT. ICBP memproduksi produk makanan halal yang memenuhi persyaratan halal seperti yang sudah ditetapkan oleh pemerintah bersama dengan LPPOM MUI, selaku lembaga yang berwenang. Jaminan Halal yang dapat memastikan bahwa persyaratan halal telah terpenuhi di seluruh rantai pasokan, mulai dari bahan baku hingga proses produksi dan

distribusi. Semua yang yang menjadi pemasok dan mitra dari perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan halal.

Perusahaan ini juga tergabung dalam Sekretariat Halal Indofood (“SHI”), yang terdiri dari perwakilan seluruh divisi di Indofood, yang dibentuk untuk mengawasi, mengaudit dan melaksanakan kepatuhan halal di seluruh kegiatan produksi.

3. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Seluruh pekerja di perusahaan PT. ICBP memperoleh layanan dan manfaat kesehatan, termasuk klinik kesehatan yang terdapat di sebagian besar unit operasional , pemeriksaan kesehatan tahunan dan ruang laktasi (ruang menyusui). Karyawati juga memperoleh cuti melahirkan dengan pemberian gaji penuh selama tiga bulan. Juga cuti panjang untuk kebutuhan ziarah keagamaan, contohnya cuti bagi karyawan Muslim untuk menunaikan ibadah Haji. Selain itu, mereka juga mengadakan program beasiswa bagi anak - anak karyawan dari tingkat sekolah dasar hingga universitas.

4. Melakukan kerja sama dengan Petani, Peternak dan Perajin Tempe dalam negeri

PT. ICBP membangun kerja sama jangka panjang dengan para produsen kentang, cabai, singkong, bawang merah dan gula kelapa yang saling menguntungkan. Perusahaan melakukan pelatihan bagi para petani demi meningkatkan produktivitas dan hasil panen. Sejak tahun 2013, PT.

ICBP menjalin kerja sama dengan koperasi peternak sapi di Jawa Timur melalui pengembangbiakan sapi secara bergulir. Melalui skema tersebut, perusahaan menyediakan ratusan sapi perah kepada anggota koperasi untuk dikembangbiakkan. Di tahun 2019 perusahaan ini memperluas jaringan pengrajin tempe dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk saling berbagi pengalaman terkait produksi tempe dan GMP.

Di dalam ekonomi syariah, program pertanggung jawaban ini sangat wajib dijadikan bagian dari perusahaan sebagai bentuk dari misi sosial, dan bukan hanya karena sebagai perwujudan ekonomi politik semata. Hal ini sangat relevan dengan etika berbisnis dalam Islam yang menekankan pada 4 hal dalam berbisnis yaitu Kesatuan (*unity*), Keseimbangan (*equilibrium*), Kebebasan (*Freewill*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Empat pilar etika bisnis dalam Islam seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. adalah yang pertama “Tauhid” yang memandang segala asset perusahaan dari keuntungan bisnis yang terjadi di dunia adalah karena Allah, manusia hanya mendapatkan Amanah dari Allah untuk mengelolanya. Kedua “Adil”, artinya segala bisnis harus dilandasi kesepakatan “akad saling setuju” dengan *Profit and Lost Sharing*. Ketiga yaitu kehendak bebas, melakukan transaksi bisnis selama mematuhi ketentuan Ekonomi Islam yaitu, halal. Dan yang terakhir “bertanggung jawab” artinya segala keputusan pemimpin dipertanggungjawabkan oleh pemimpin juga.